

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang mengungkap besar kecilnya suatu pengaruh atau hubungan antara variabel yang dinyatakan dalam angka-angka, dengan cara mengumpulkan data-data yang merupakan faktor pendukung terhadap pengaruh antara variabel-variabel yang bersangkutan kemudian mencoba untuk dianalisis¹. Penelitian menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta *Islamic index* (JII) pada tahun 2014 – 2018.

B. Objek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid*

¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. (Bandung: Alfabeta 2015).

dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu)². Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Objek penelitian yang penulis teliti adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) dari tahun 2014 – 2018.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang di angkakan³. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) yang telah diaudit pada tahun 2014-2018.

2. Sumber Data

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain⁴. Sumber data dalam penelitian ini adalah data Sekunder

² Ibid.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 9.

⁴ Ibid. Hlm 9.

yaitu berupa data yang telah tersedia. Data yang telah disediakan oleh Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁵. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic indeks (JII) Pada tahun 2014-2018. Dalam menentukan jumlah sampel yang akan diteliti, peneliti menggunakan metode *purposive sampling*, dari total 30 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut⁶. Penelitian jumlah sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik *sampling non random* dimana peneliti akan menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan

⁵Ibid. Hlm 13

⁶ Ibid.Hlm 14.

tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian⁷. Suatu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu dimana sampel sengaja dipilih untuk mewakili populasinya.

Berikut beberapa kriteria pengambilan sampel pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) yang telah ditentukan menggunakan *Purposive Sampling* :

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII)
- b. Perusahaan yang telah menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan audit berturut-turut dan memiliki data yang diperlukan selama 5 tahun di Jakarta Islamic index (JII) pada tahun 2014-2018 .
- c. Perusahaan tidak *delisting* atau keluar masuk di Jakarta Islamic index (JII) selama periode 2014-2018.

Berdasarkan metode proses pengambilan sampel yang digunakan peneliti diatas, didapat 6 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) sebagai sampel dengan laporan keuangan dari tahun 2014- 2018. Berikut nama-nama perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini :

⁷Ibid. Hlm 14

Tabel 3.1

Daftar Perusahaan Manufaktur Tahun 2014-2018

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	KETERANGAN
1	ASII	Astra International Tbk	Tetap
2	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Tetap
3	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	Tetap
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk	Tetap
5	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	Tetap
6	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	Tetap

Data diolah oleh peneliti, 2019

E. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode pengambilan atau pengumpulan data dengan cara mengambil data yang sudah disediakan (data sekunder) oleh pihak-pihak terkait⁸. Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data-data sekunder yang diperoleh melalui www.idx.co.id yang merupakan situs resmi Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 - 2018.

⁸ Santoso. *SPSS20 Pengolahan Data Statistik di Era Informasi*, (Jakarta : PT. Alex Media Komputindo Kelompok Gramedia 2015)

F. Definisi Operasional Penelitian

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen (bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)⁹. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Profitabilitas

Rasio *profitabilitas* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (*profit*) pada tingkat penjualan, aset, dan ekuitas dalam periode tertentu¹⁰. Rasio yang digunakan untuk mengetahui tingkat profitabilitas suatu perusahaan dalam penelitian ini adalah *return on asset* (ROA), yaitu rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besaar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tetanam dalam total asset.

⁹ Ibid.

¹⁰ Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. (Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services. 2015)

Berdasarkan definisi di atas, maka dalam penelitian ini yang menjadi tolak ukur tingkat *profitabilitas* yaitu Return On Asset Rasio (ROA) yang diperoleh dengan persamaan berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Hasil pengembalian atas aset (ROA) semakin tinggi berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset dan sebaliknya.

b. Likuiditas

Rasio *likuiditas* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Dengan kata lain, rasio *likuiditas* adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo¹¹. Variabel ini dihitung dengan menggunakan *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* (CR) merupakan perbandingan dari aset lancar dengan hutang lancar.

¹¹ Hery, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan* (Yogyakarta: CAPS 2015) Hlm 175.

Berdasarkan definisi di atas, maka dalam penelitian ini yang menjadi tolak ukur tingkat *likuiditas* yaitu *Current Ratio* (CR) yang diperoleh dengan persamaan berikut :

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva lancar (Current Asset)}}{\text{Hutang lancar (Current Liabilities)}}$$

Rasio Lancar (Current Ratio) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total *asset* lancar yang tersedia.

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan pada dasarnya adalah pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok, diantaranya ada perusahaan besar, sedang dan kecil¹². Variabel ini merupakan variabel yang digunakan untuk mengukur seberapa besar atau kecilnya perusahaan yang digunakan. Pada penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total asset (TA).

¹² Ibid.

Berdasarkan definisi di atas, maka dalam penelitian ini yang menjadi tolak ukur tingkat ukuran perusahaan yaitu *Logaritma Total Aset* (TA) yang diperoleh dengan persamaan berikut :

Rumus : $Firm\ Size = Ln\ Total\ Asset$

$Firm\ Size =$ Ukuran Perusahaan

$Ln\ TA =$ Logaritma Natural dari Total Aset

Jadi semakin besar ukuran perusahaan maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas¹³. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Variabel terikat ini diukur berdasarkan tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan auditan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) .

Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dengan kategorinya yaitu bagi perusahaan yang memiliki ketepatan waktu (menyampaikan laporan keuangannya kurang dari 90 hari setelah akhir tahun atau sebelum tanggal 31 Maret) masuk kategori 1 dan perusahaan yang tidak tepat waktu (menyampaikan laporan keuangannya lebih dari 90 hari setelah akhir tahun atau setelah tanggal 31 Maret) masuk kategori 0.

¹³ Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan Kedua. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2014)

Tabel 3.2

Variabel Operasional Penelitian

No	Nama Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Cara Pengukuran
1	<i>Profitabilitas</i>	Kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan	<i>Return On Asset</i> (ROA)	<i>Profitabilitas</i> dapat diukur dengan cara membagi laba setelah pajak dengan total aktiva perusahaan
2	<i>Likuiditas</i>	Kemampuan perusahaan dalam membayar utang dengan aktiva lancar yang tersedia	<i>Current Ratio</i> (CR)	<i>Likuiditas</i> dapat diukur dengan cara membagi aktiva lancar dengan hutang lancar perusahaan
3	Ukuran Perusahaan (<i>size</i>)	Besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat berdasarkan sumber daya yang dimiliki, total aset, luas pengungkapan laporan keuangan dan lain-lain.	Logaritma <i>Natural Total Asset</i> (LNTA)	Ukuran perusahaan dapat diukur dengan mencari <i>Ln</i> dari total <i>asset</i>
4	Ketepatan Waktu	Perusahaan diwajibkan menyampaikan laporan keuangan yang disertai pendapat dari auditor kepada Bapepam selambatlambatnya 90 hari setelah tanggal laporan keuangan.	1 = tepat 0 = tidak tepat	Perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya selambatlambatnya 90 hari setelah tanggal laporan keuangan dinyatakan tepat waktu, sedangkan perusahaan yang penyampaiannya melebihi batas maksimal maka dianggap tidak tepat waktu

G. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik *deskriptif*, uji asumsi klasik, uji analisis statistik dan uji hipotesis.

1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif Analisis statistik *deskriptif* yang digunakan adalah nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai rata-rata (*mean*). Sedangkan untuk menentukan kriteria penilaian setiap nilai rata-rata (*mean*) pada variabel penelitian.

Analisis deskriptif adalah menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi¹⁴.

Analisis *deskriptif* yaitu analisis yang digunakan untuk membahas data kuantitatif. Analisis terhadap rasio-rasio yang dilakukan untuk mencari nilai atau angka-angka dari variabel X (Rasio *profitabilitas*, *likuiditas*, ukuran perusahaan) dan variabel y (ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan).

¹⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* (Bandung: Alfabeta 2014)

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat untuk bisa menggunakan regresi linier berganda, ada pun uji asumsi klasik yang sering digunakan dalam penelitian adalah uji *multikolinearitas*, uji *autokorelasi*, uji *heterokedastisitas*, dan uji *normalitas*¹⁵. Beberapa uji tersebut sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel mempunyai distribusi normal atau tidak. Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa setiap data variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal¹⁶.

Dalam suatu penelitian, sebelum pengujian dilakukan terlebih dahulu ditentukan taraf signifikan atau taraf nyata. Hal ini dilakukan untuk membuat suatu rencana pengujian agar dapat diketahui batas-batas untuk menentukan pilihan antara H_0 dan H_a . Dalam penelitian ini, taraf nyata yang dipilih adalah 0.05 atau 5% karena dapat mewakili hubungan antara variabel yang diteliti dan merupakan suatu signifikansi yang sering digunakan dalam penelitian bidang ilmu-ilmu

¹⁵ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* . (Edisi 8). Cetakan ke VIII. (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro 2016)

¹⁶ Ibid. Hlm 176.

sosial. Jadi tingkat kebenaran yang dikemukakan penulis adalah 0.95 atau 95%.

Uji normalitas data menggunakan statistik SPSS kolomogrov smirnov dengan dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan probabilitas (*asymptotic sygnificancy*)¹⁷. Jika probabilitas $x,y > 0.05$ maka distribusi dari populasi normal dan sebaliknya Jika probabilitas $x,y < 0.05$ maka distribusi dari populasi tidak normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi salah satunya dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau *variance inflation* faktor (VIF)¹⁸.

Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen lainnya.

Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai cutoff yang umum dipakai

¹⁷ Ibid Hlm 176.

¹⁸ Ibid Hlm 177.

bisa dilakukan Jika nilai tolerance $> 10\%$ dan nilai VIF < 10 , menunjukkan tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi dan sebaliknya Jika nilai tolerance $< 10\%$ dan nilai VIF > 10 , menunjukkan ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji model regresi linier ada kolerasi antara kesalahan pengganggu (*error*) pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya jika terjadi kolerasi maka ada *problem* autokorelasi cara yang dapat untuk mendeteksi ada tidak nya autokorelasi adalah dengan uji Durbin-Watson (DW test). Berikut ketentuan hasil pengamatan spss uji autokolerasi menurut Singgi Santoso:¹⁹.

- 1) Jika Angka D-W dibawah -2 berarti ada korelasi positif.
- 2) Jika D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika Angka D-W diatas +2 berarti terdapat autokorelasi.

Nilai DW dapat diperoleh dari tabel statistic Durbin Watson yang bergantung banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan.

¹⁹ Santoso dan Singgih. *Mengenal spss 22 from Basic to Expert Skill*. (Jakarta : PT Efek Media Komutindo, 2015)

d. Uji Heterokedaktisitas

Uji heterokedaktisitas ialah untuk mengetahui bahwa model regresi tidak terjadi heterokedaktisitas dengan menggunakan uji *Gletser*. Uji yang dilakukan dengan menggunakan nilai *absolute residual* terhadap variabel independen. Hasil dari uji *Gletser* menunjukkan tidak adanya heterokedaktisitas apabila dari nilai signifikannya diatas 5% atau 0,05²⁰. Suatu variabel tidak akan terkena gejala heterokedaktisitas ketika data suatu variabel diatas 5% atau 0,05%

1. Uji Analisis Statistik

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y)²¹. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data

²⁰ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* . (Edisi 8). Cetakan ke VIII. (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro 2016)

²¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta 2014) Hlm 277.

yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Adapun persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_nX_n$$

Keterangan :

y = (Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan)

a = konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2, X_3 \dots X_n = 0$)

b = angka arah koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

$X_1 = \text{Return On Asset (ROA)}$

$X_2 = \text{Current Ratio (CR)}$

$X_3 = \text{Logaritma Natural Total Asset (LnTA)}$

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini meliputi uji statistik T,. Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dalam penelitian ini berkaitan dengan pengaruh variabel-variabel bebas yaitu *Current Ratio*, *Return On Asset*, Ukuran Perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Tingkat signifikan (signifikant level) yang sering digunakan adalah sebesar 5% atau 0,05 karena dinilai cukup ketat dalam menguji

hubungan variabel-variabel yang diuji atau menunjukkan bahwa korelasi antara kedua variabel cukup nyata disamping itu tingkat signifikan 0,05 nantinya adalah kemungkinan besar dari hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi kesalahan sebesar 5%²². Untuk menguji hipotesis, dapat menggunakan rumus berikut ini²³:

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan, merumuskan uji t sebagai berikut²⁴:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Distribusi t

n = Jumlah Data

r = Koefisien Korelasi Parsial

²² Santoso. *SPSS20 Pengolahan Data Statistik di Era Informasi*, (Jakarta : PT. Alex Media Komputindo Kelompok Gramedia 2015)

²³ Ibid

²⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta 2014) Hlm 250.

R^2 = Koefisien determinasi

(t-test) hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan sebagai dasar perbandingan sebagai berikut:

1) H_0 diterima bila : $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

2) H_0 ditolak bila : $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

Atau

3) Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

4) Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Dalam pengujian hipotesis ini, penulis menggunakan uji signifikan atau uji parameter r , maksudnya untuk menguji tingkat signifikansi maka harus dilakukan pengujian parameter r .

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat

terbatas²⁵. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- 1) Jika Kd mendekati nol (0), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* lemah.
- 2) Jika Kd mendekati satu (1), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* kuat.

²⁵ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. (Edisi 8). Cetakan ke VIII. (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro 2016)